

**KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI
TATA TERTIB DI SMPS PESANTREN MODEREN
TERPADU PROF. DR. HAMKA**

Skripsi

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**RIKA PURNAMA SARI
15628/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

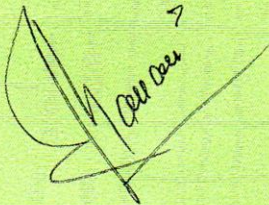
KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI TATA TERTIB DI SMPS PESANTREN MODEREN TERPADU PROF. DR. HAMKA

Nama : Rika Purnama Sari
Nim/BP : 15628/2010
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Agustus 2018

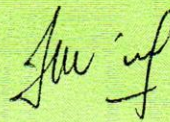
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



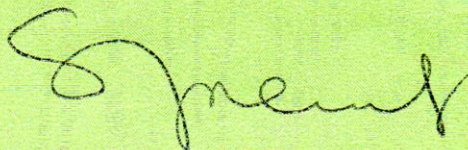
Dra. Khairani, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 1981 1 004

Pembimbing II,



Indah Sukmawati, S.Pd M.Pd., Kons
NIP. 19781115 200812 2 001

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMPS
PMT Prof. Dr. Hamka

Nama : Rika Purnama Sari

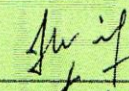
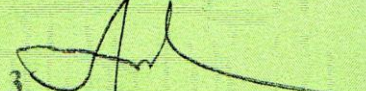
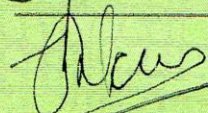
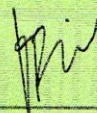
Nim/BP : 15628/2010

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Y, S.Pd., M.Pd., Kons	5. 

ABSTRAK

Rika Purnama Sari. 2018. “Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMPS Pesantren Moderen Terpadu Prof. Dr. Hamka”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Disiplin perlu dikembangkan dan diterapkan pada siswa, hal itu akan memberikan dampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai tata tertib dan sanksi-sanksi yang wajib untuk dipatuhi yang menghendaki agar siswa berdisiplin. Kenyataannya, masih ditemui siswa yang melanggar berbagai aturan dan tata tertib yang ada di pesantren seperti siswa tidak berpakaian rapi, datang terlambat ke sekolah, absen tanpa keterangan, terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah dan berbagai pelanggaran lainnya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan (1) kedisiplinan siswa dalam disiplin waktu, (2) kedisiplinan siswa dalam belajar, (3) kedisiplinan dalam bertata krama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa yang mondok di Pesantren Moderen Terpadu Prof. Dr. Hamka sebanyak 44 orang yang terdiri dari siswa kelas VII dan siswa kelas VIII yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di SMPS Pesantren Moderen Terpadu Prof. Dr. Hamka yaitu: (1) disiplin dalam waktu berada pada kategori sedang, (2) disiplin dalam belajar berada pada kategori sedang, (3) disiplin dalam bertata krama pada kategori tinggi. Berdasarkan temuan ini, diharapkan guru BK membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan layanan informasi dan layanan penguasaan konten dengan materi yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa .

Kata Kunci: Kedisiplinan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib SMPS Pesantren Modern Terpadu Prof. Dr. Hamka”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, pengarahan, dan waktu yang telah ibu luangkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, serta membimbing dan memberikan banyak masukan dan kemudahan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Dosen penguji Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. dan Ibu Frischa Meivilona Y, S.Pd, M.Pd., Kons yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam hal pengurusan administrasi penelitian.
6. Guru dan siswa SMPS PMT Prof. Dr. Hamka yang telah bersedia diwawancarai dan mengisi angket untuk memperoleh data dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kedua orangtua, Bapak Yun A.B dan Ibu Marni yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian kripsi ini.
8. Untuk suami tercinta Hendri yang terus memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini, serta anak tersayang Khairina yang telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada Saudara dan saudari saya Febrifera Handayani , Yunimarlinda Suryani dan Riki Novendra yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekuranga. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penulisan Skripsi ini. Mudah-Mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, serta pembaca pada umumnya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	9
G. Tujuan Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Disiplin	11
1. Pengertian Disiplin.....	11
2. Pentingnya Disiplin.....	12
3. Tujuan Disiplin.....	15
4. Fungsi Disiplin.....	16
5. Macam-macam Disiplin.....	18
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	19
B. Tata Tertib.....	23
1. Pengertian Tata tertib	23
2. Tata Tertib Sekolah.....	24
3. Peraturan dan Tata Tertib Di Pesantren PMT Pof. Dr. Hamka..	26
C. Sanksi	42

1. Jenis-jenis Sanksi.....	43
2. Bentuk-bentuk Sanksi.....	44
D. Implikasi Pelayanan BK di Sekolah	45
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	45
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	45
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	46
4. Jenis Layanan BK yang Dapat Diberikan.....	47
E. Kerangka Konseptual.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Subjek Penelitian	50
C. Jenis dan Sumber Data.....	51
D. Definisi Operasional	52
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap layanan BK	66
BAB IV PENUTUP	
A. Penutup	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	51
Tabel 2. Kriteria Penetapan Skor Jawaban.....	53
Tabel 3. Kriteria Pengolahan Penskoran dan Persentasi.....	56
Tabel 4. Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib.....	58
Tabel 5. Kedisiplinan Siswa pada Aspek Disiplin Waktu	59
Tabel 6. Kedisiplinan Siswa pada Aspek Disiplin dalam Belajar.....	60
Tabel 7. Kedisiplinan Siswa pada Aspek Disiplin dalam Bertata Krama..	60

GAMBAR

Halaman

Gambarl 1. Kerangka Konseptual.....	49
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	74
2. Tabulasi Angket Keseluruhan.....	82
3. Tabulasi Angket Disiplin dalam Waktu.....	84
4. Tabulasi Angket Disiplin dalam Belajar	85
5. Tabulasi Angket Disiplin dalam Bertata Krama	86
6. Pedoman Wawancara.....	87
7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	89
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	90
9. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang dari segala aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan adalah unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia tidak akan bisa berkreasi dan menghasilkan sesuatu tanpa adanya dasar pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan isi UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan bisa diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah dan pesantren. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tujuan yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di sekolah kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Menurut Tulus Tu’u (2004: 18) “di sekolah nilai-nilai etika, moral, mental spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan, keterampilan ditanam, disiram, ditumbuhkan, dan dikembangkan”. Apabila hal tersebut tidak dapat berkembang secara optimal maka akan banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam perilaku sehingga prestasinya kurang menggembirakan. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka

para siswa harus mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah diterapkan oleh sekolah. Menurut Moedjiarto (2002: 125) “peraturan tersebut memuat prosedur-prosedur disiplin, dan sangsi-sangsinya bila terjadi pelanggaran”. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu disebut disiplin siswa, (Heri Gunawan, 2012: 266). Faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan tata tertib adalah kedisiplinan. Menurut Ali Imron (2012: 173) “disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”. Sedangkan menurut Tulus Tu’u (2004: 33) disiplin yaitu:

1. Mengikuti dan mematuhi peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
2. Pengikutan dan kepatuhan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku.

Di sekolah disiplin sangat perlu dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen karena akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, sehingga dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam

praktik hidup di sekolah. Menurut Ali Imron (2012: 172) disiplin sangat penting bagi perkembangan siswa, sehingga harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa tersebut. Pendapat ini didukung oleh Maman Rachman (dalam Tulus Tu'u, 2004: 13) disiplin sekolah sangat penting karena memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah, siswa belajar dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Kedisiplinan di sekolah perlu diterapkan kepada siswa karena dapat membentuk sikap dan tingkah laku yang terkontrol dan lebih efisien dalam belajar. Slameto (2010: 67) mengemukakan kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa di sekolah dalam belajar. Agar siswa belajar lebih maju, maka siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Untuk itu pelaksanaan disiplin di sekolah harus berjalan dengan baik, namun kenyataannya tidak semua siswa mampu menerapkan disiplin dalam belajar, bahkan siswa bertingkah laku kurang disiplin di sekolah. Disiplin sekolah hendaknya dapat bermanfaat dan membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab dan membedakan mana yang baik dilakukan dan yang tidak baik untuk dilakukan, serta menumbuhkan kesadaran untuk mematuhi disiplin oleh siswa.

Pendidikan formal tidak hanya didapat dari sekolah namun dapat juga diperoleh dari pesantren. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai tata tertib dan sangsi-sangsi yang wajib untuk dipatuhi. Menurut Haidai Putra Daulay (2009: 10) pesantren pada mulanya merupakan lembaga pendidikan islam yang seluruh program pendidikannya mengajarkan ilmu-ilmu agama dengan menggunakan kitab-kitab klasik, namun seiring perkembangan zaman pesantren mengalami perubahan yang mana sebelumnya hanya terpusat kepada pelajaran agama saja, sekarang juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum. Pesantren menanamkan berbagai aspek pendidikan, seperti kemasyarakatan, keterampilan, kesenian, kejasmanian dan kepramukaan (Haidar Putra Daulay, 2004: 29).

Di pesantren terdapat peraturan dan tata tertib yang berbeda dengan sekolah umum lainnya, di pesantren aturan dan tata tertib yang berlaku lebih spesifik dari sekolah umum. Di pesantren tata kehidupan siswa di atur mulai bangun tidur hingga tidur kembali, sehingga siswa menjadi mandiri dan dapat memanfaatkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah disiplin siswa merupakan hal yang sangat perlu dibantu pengentasannya oleh guru BK. Guru BK bertanggung jawab membantu dalam pengentasan masalah yang dialami siswa terutama dalam masalah disiplin, dengan berbagai jenis layanan BK sehingga siswa mampu dan mandiri dan dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Swasta Pesantren Moderen Terpadu Prof. Dr. Hamka pada tanggal 24 Maret 2016 dengan wakil kesiswaan SMPS PMT Prof. Dr. Hamka terungkap bahwa terdapat siswa yang tidak disiplin dalam belajar, seperti tidak berpakaian rapi, datang terlambat ke sekolah, absen tanpa keterangan, cabut, keluar masuk saat jam pelajaran, keluar pada waktu pergantian jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, membawa *Handphone* ke lingkungan pesantren, dan bicara dengan teman disaat guru menerangkan pelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kamar pada tanggal 25 Maret 2016 terungkap ada beberapa orang siswa yang masih menggunakan bahasa daerah yang seharusnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam kehidupan sehari-hari, terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan sholat zhuhur dan sholat magrib, membawa *Handpone* ke asrama, dan datang terlambat ke asrama.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VII dan VIII pada tanggal 27 Maret 2016 di SMPS PMT Prof. Dr. Hamka terungkap ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar, tidak berpakaian rapi, datang terlambat, keluar masuk jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, membawa *Handphone*, absen tanpa keterangan, dan bicara dengan teman saat guru menerangkan pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Maret 2016 diperoleh hasil sebagai berikut : terdapat siswa yang tidak berpakaian

rapi, sering keluar masuk pada saat jam pelajaran, keluar pada saat pergantian jam pelajaran, meribut di dalam kelas, membuang sampah tidak pada tempatnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan 4 orang siswa pada tanggal 29 dan 30 Maret 2016 maka diperoleh hasilnya antara lain, terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru sedang menerangkan pelajaran sehingga tidak mengerti dalam mengerjakan PR yang diberikan guru, selain itu ada siswa bermain *Handphone* dan berbicara dengan teman saat jam pelajaran untuk menghilangkan rasa bosan saat jam pelajaran. Dari permasalahan tersebut dapat terlihat bahwa kurangnya kedisiplinan dalam dalam mematuhi tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pada tanggal 3 Mei 2018 peneliti melakukan wawancara kembali dengan wakil kesiswaan SMPS PMT Prof. Dr. Hamka, terungkap masih sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti datang terlambat, tidak memakai atribut lengkap, tidak mengerjakan PR dan berbagai pelanggaran lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian Agusri Wandi Syamsi (2015) di SMA N 8 Padang terungkap bahwa bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa berada pada kategori rendah, yaitu subvariabel pelanggaran ringan dengan indikator malas belajar (79.3%), tidak mengerjakan tugas (75.7%), dan bolos (56.8%), selanjutnya pelanggaran sedang dengan indikator berkelahi (63.76%), berpacaran (51.7%), sedangkan pelanggaran berat tidak ada siswa yang melakukannya.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian Monalisa (2010) di SMP N 2 Kapur IX Kab. Lima puluh kota terungkap bahwa pelanggaran-pelanggaran dalam peraturan sekolah yaitu: datang terlambat ke sekolah (64.73%), membuang sampah sembarangan (64.73%), dan pelanggaran komunikasi yaitu berkata kasar/kotor kepada teman (71.76%). Dari hasil penelitian tersebut dapat terlihat bahwa banyak siswa yang tidak disiplin dengan melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti paparkan terdahulu, jika kondisi ini terus dibiarkan maka dapat berakibat menurunnya prestasi belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di SMPS PMT Prof. Dr. Hamka”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak berpakaian rapi di sekolah.
2. Adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah.
3. Adanya siswa yang absen tanpa keterangan.
4. Adanya siswa yang cabut.
5. Adanya siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran.
6. Adanya siswa yang keluar masuk pada waktu pergantian jam pelajaran.
7. Adanya siswa yang membawa *Handphone* ke asrama.

8. Adanya siswa yang bicara dengan temannya pada saat guru menerangkan pelajaran.
9. Adanya siswa yang menggunakan bahasa daerah ketika bicara dengan teman.
10. Adanya siswa yang datang terlambat ke masjid untuk melaksanakan sholat zhuhur dan magrib.
11. Adanya siswa yang membawa *Handphone* ke lingkungan pesantren.
12. Adanya siswa yang datang terlambat ke asrama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya,, maka rumusan batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam disiplin waktu.
2. Mesdeskripsikan kedisiplinan siswa dalam belajar.
3. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam bertata krama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini berkenaan dengan **“Bagaimana Kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di SMPS PMT Prof. Dr. Hamka”**.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam disiplin waktu ?
2. Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam belajar?
3. Bagaimanakah kedisiplinan siswa dalam bertata krama?

F. Asumsi Penelitian

1. Setiap individu mempunyai kualitas disiplin belajar.
2. Siswa yang disiplin bertingkah laku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
3. Kedisiplinan dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam disiplin waktu.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam belajar.
3. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam bertata karma.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah Khasanah ilmu bimbingan dan konseling yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang bagaimana kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di pesantren sehingga dapat mendeskripsikan serta menjawab rasa ingin tahu peneliti.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan disiplin belajar mereka sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar.

c. Bagi guru mata pelajaran

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman guru mata pelajaran dalam membantu siswa untuk meningkatkan disiplin dan tata tertib belajar siswa dalam belajar.

d. Bagi guru BK

Bagi guru BK penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menentukan jenis layanan informasi yang akan diberikan bagi siswa yang melanggar disiplin dan tata tertib di pesantren.

e. Bagi penelitian lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi bahan rujukan dan bahan perbandingan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di PMT SMPS Prof. Dr. Hamka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa dalam disiplin waktu berada pada kategori sedang.
2. Kedisiplinan siswa dalam belajar berada pada kategori sedang.
3. Kedisiplinan siswa dalam bertata karma berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada wali kamar, hendaknya mengadakan pengawasan yang baik dan ketat terhadap para siswa serta konsekuen dalam menjalankan dan melaksanakan tata tertib yang telah ada sehingga bisa dijadikan motivasi bagi siswa untuk melaksanakan tata tertib yang ada di pesantren.
2. Kepada guru BK , disarankan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dengan membuat program BK seperti pemberian layanan informasi dengan materi yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa .
3. Kepada Kepala Sekolah, disarankan agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar lebih maksimal.

4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan mengungkapkan dan meneliti variabel lain yang diduga berkontribusi terhadap kedisiplinan.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf . 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Abdul Aziz Albone, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Agus Irianto. 2010. *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Agusri Wandu Syamsi. 2015. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Tata Tertib Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif di SMA N 8 Padang). *Skrisi* tidak diterbitkan. Padang. BK FIP UNP.
- Ali Imron. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bintoro. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Conny R. Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Elizabeth B. Hurlock. (alih bahasa oleh Dr. Med. Meotasari Tjandrasa). 1978. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Fenti Hikmawati. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- H.E.Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akssara.
- Haidar Putra Daulay. 2004. *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*. Jakarta: Kencana.
- Haidar Putra Daulay . 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heri gunawan. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: Alfabeta.
- John W. Santrock (Alih Bahasa Oleh Shinto B. Andekar & Sherly Saragih). 2003. *Adolesence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Batavia Pers.